

Motivasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah Iain Kendari

Rusniati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari

Email: rn.rusniati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah IAIN Kendari. Selain itu juga untuk mendeskripsikan edukasi pasar modal syariah terhadap motivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah IAIN Kendari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa faktor yang memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah terdapat 5 faktor yaitu faktor minat yang merupakan perasaan suka atau tertarik terhadap investasi, Faktor keuntungan yaitu keuntungan materi dan keuntungan spiritual, Hubungan sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan relasi yang baru, Rasa aman yaitu rasa percaya terhadap asset atau dana yang diinvestasikan, dan faktor orangtua juga mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi. Sedangkan edukasi pasar modal syariah yang ada di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari yaitu sekolah pasar modal syariah, sosialisasi pasar modal syariah dan kelas investor saham telah dilaksanakan dengan baik oleh pengelola Galeri Investasi dengan kualitas pelatihan yang mampu menambah pemahaman dan pengetahuan mahasiswa dalam berinvestasi serta meningkatkan motivasi dan semangat mahasiswa untuk berinvestasi.

Kata Kunci: Motivasi, Mahasiswa, Investasi, Pasar Modal Syariah, Galeri Investasi Syariah

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan suatu tempat atau wadah bertemunya antara para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperdagangkan efek dengan instrumen obligasi dan saham. Dalam hal ini pada pasar modal penjual yaitu perusahaan yang membutuhkan modal atau biasa disebut dengan *emiten* yang menjual efek-efek di pasar modal. Pembeli (investor) di pasar modal adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut

pembeli menguntungkan (Soemitra, 2015). Adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas, dan memberikan alternatif bagi investor dalam mengoptimalkan investasi dana yang dimilikinya.

Pasar modal di Indonesia dua jenis yaitu pasar modal konvensional dan syariah. Pasar Modal Syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Pasar modal syariah merupakan industri keuangan syariah yang secara khusus diatur oleh Direktorat pasar modal syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Diambil dari <https://www.idx.co.id>. Pasar modal syariah adalah pasar yang aktivitasnya yang berkaitan dengan perdagangan efek dan juga penawaran umum, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah (Sholihin, 2010). Dalam rangka memfasilitasi kebutuhan umat Islam di Indonesia maka pasar modal syaria'ah dikembangkan untuk masyarakat yang ingin melakukan investasi pada produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syaria'ah. Dengan hadirnya pasar modal syariah ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi masyarakat untuk berinvestasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang mengelola penjualan efek di Indonesia dengan terus melakukan upaya-upaya untuk menambah tingkat investasi masyarakat di pasar modal. Melalui Bursa Efek Indonesia pemerintah mencanangkan suatu program gerakan kampanye yaitu "Yuk Nabung Saham" untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Upaya ini dilakukan untuk menambah investor baru yang menyasar ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda dengan memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal.

Upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu dengan menyediakan Galeri Investasi sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi sebagai bukti komitmen BEI untuk memperkenalkan pasar modal kepada kalangan akademisi khususnya mahasiswa yang menjadi perhatian khusus karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang sebagai penggerak industri keuangan di pasar modal. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerja sama antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas <https://www.idx.co.id>. Hadirnya Galeri Investasi BEI di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat untuk seluruh kalangan sehingga dalam penyebaran informasi pasar modal dapat tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang baik, efektif dan optimal bagi mahasiswa, investor, pengamat pasar modal serta masyarakat umum yang ada di daerah dan sekitarnya sebagai kepentingan sosialisasi atau pendidikan/edukasi pasar modal dan juga untuk kepentingan ekonomis maupun alternatif investasi. Diambil dari <https://www.idx.co.id>.

Institut Agama Islam Negeri Kendari merupakan salah satu kampus yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah (GIS) yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Galeri Investasi Syariah ini dibuka pada tahun 2017. Galeri investasi dalam ruangnya dilengkapi dengan berbagai fasilitas yaitu fasilitas komputer yang langsung terkoneksi dengan data pada pasar saham sehingga mahasiswa atau pengunjung dapat melihat dan memantau pergerakan perdagangan

saham secara langsung. Di ruangan GIS tersedia pula data dan informasi yang diperlukan terkait instrumen pasar modal, serta panduan tentang dasar hukum pasar modal baik dalam bentuk Undang-undang maupun peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Hadirnya galeri investasi diharapkan bisa menarik lebih banyak kalangan baru dan menambah jumlah investor di pasar modal dari kalangan mahasiswa dan lingkungan kampus.

Tersedianya galeri investasi akses mahasiswa lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang pasar modal dan mahasiswa juga dapat membuka rekening saham melalui galeri investasi ini. Galeri investasi syariah memiliki peran dalam dunia akademisi yaitu sebagai salah satu sarana pembelajaran dengan melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan real time data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham pada pasar modal, yang diharapkan mampu menjadi jembatan dalam menuju penguasaan ilmu pengetahuan serta praktiknya di pasar modal.

Edukasi pasar modal syariah merupakan hal yang cukup penting untuk dicanangkan karena dapat bermanfaat dalam meningkatkan jumlah peminat investasi agar berinvestasi di pasar modal. Edukasi tentang pasar modal memiliki tujuan agar mahasiswa dapat lebih memahami dan mengetahui mengenai pasar modal, serta mengetahui pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala dan sekaligus menarik minat mahasiswa sebagai calon investor di pasar modal syariah untuk berinvestasi. Edukasi mengenai pasar modal bisa dalam bentuk pelatihan seperti mata kuliah mengenai investasi

dan pasar modal, seminar-seminar investasi, sosialisasi pasar modal maupun melalui galeri investasi.

Tujuan dan impian kebanyakan orang salah satunya adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi. Dalam Al-Qur'an memang tidak disebutkan secara eksplisit investasi sebagai bagian dari kehidupan bermuamalah, namun terdapat panduan mempergunakan harta kita dengan anjuran yang sesuai dengan tuntutan syariah sebagai modal usaha. Investasi secara harafiah merupakan suatu kegiatan menyimpan uang atau aset yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan harapan dapat memberikan lebih besar keuntungan dibanding bunga deposito dalam memenuhi tujuan yang ingin dicapai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dengan kemampuan modal yang sesuai untuk mendapatkan keuntungan yang jauh lebih baik dimasa mendatang. Sehingga kegiatan investasi dilakukan sebagai bentuk untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan, kebutuhan tidak terduga, dan untuk menghadapi tantangan dimasa depan yaitu laju inflasi yang tinggi.

Individu yang potensial dalam melakukan investasi yaitu mahasiswa. Namun mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Dana merupakan kendala utama yang sering terjadi dalam melakukan investasi. Meski demikian saat ini di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah memberikan kemudahan syarat dan ketentuan dalam pembukaan akun investasi yaitu hanya dengan dana awal Rp. 100.000,- dan menyertakan fotokopi KTP, fotokopi buku tabungan serta materai 6 ribu maka sudah dapat

membuat account. Dengan adanya kemudahan yang diberikan pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah yang peneliti wawancara, 2 dari 3 mahasiswa ditemukan bahwa mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah belum betul-betul memahami akan arti investasi tersebut atau dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak memiliki pengetahuan mengenai investasi saat memulai untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sehingga peneliti menilai bahwa mahasiswa memiliki faktor-faktor yang mendorong mereka untuk melakukan investasi. (Wawancara dengan Siti Nurhabiba dan Irma Kusuma Wulandari, 26 November 2019)

Pasar modal syariah juga merupakan salah satu disiplin ilmu yang dipelajari yaitu mata kuliah pasar modal syariah pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada semester 5. Dengan berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan maka mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang telah didapatkan dan dipelajari selama masa perkuliahan dengan berupa praktek investasi secara langsung. Mahasiswa dapat mulai berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik dimasa mendatang. Sehingga mahasiswa dapat secara langsung mengenal dan melakukan praktik investasi yang mana mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal berdasarkan teori saja akan tetapi juga dengan prakteknya secara nyata.

Setiap individu yang berinvestasi di pasar modal syariah mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sehingga motivasi mahasiswa dalam berinvestasi juga berbeda-beda pula. Maka berdasarkan latar belakang tersebut dilakukan penelitian dengan judul “Motivasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari”.

2. Penelitian Relevan dan Landasan Teori

Irma Susanti (2011) dengan judul Motivasi Masyarakat Dalam Berinvestasi Di Reksadana Studi Kasus Pada Nasabah PT. Millenium Danatama Indonesia, Semarang tahun 2011. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama, umumnya pada profil nasabah yang berinvestasi memiliki karakter yang berbeda-beda antara satu sama lain di PT. Millenium Danatama Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari latar belakang budaya yang berbeda dari setiap nasabah seperti Batak, China, Jawa dan lain-lain. Akan tetapi, semuanya secara umum memiliki kepentingan yang sama yakni untuk mendapatkan return dalam investasi. Dan yang kedua, faktor yang menjadi motivasi nasabah dalam berinvestasi Reksadana di PT. Millenium Danatama Indonesia adalah mendapatkan keuntungan, dalam hal ini nasabah memperoleh tambahan penghasilan serta menyimpan dananya untuk masa depan serata sistem investasi yang menurut nasabah tidak rumit.

Amelia Handayani (2018) berjudul Pasar Modal Syariah Sebagai Sarana Investasi Syariah Studi Kasus Pt Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Medan. Dengan hasil penelitian yaitu dalam setiap kegiatan operasional perdagangannya pada pasar modal

syariah telah mengikuti ketentuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam syariat Islam yakni sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu menggunakan Sistem Online Trading Syariah (SOTS) yang mana memiliki spesifikasi tersendiri berbasis syariah. Kemudian, penetapan Fatwa DSN MUI telah dilaksanakan dengan baik dalam perdagangan saham syariah, hal ini telah benar disampaikan oleh Kepala Kantor PT Bursa Efek Indonesia KP Medan. Dan Pasar modal Syariah telah benar menjadi sarana investasi syariah, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah investor pada pasar modal syariah. Dan kenaikan saham syariah yang semakin meningkat, diikuti emiten yang semakin mantap untuk menjual sahamnya sebagai saham syariah.

Yuliana Susilowati (2017) berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Studi Di IAIN Surakarta. Dengan hasil temuan penelitian yakni ditemukan 12 (Dua belas) kelompok faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal diantaranya : kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi *return*, dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal, persepsi keuntungan materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi.

Darumi (2018) berjudul strategi promosi pasar modal syariah dalam upaya meningkatkan jumlah investor studi pada kelompok studi pasar modal syariah (KSPM) IAIN Kendari, Kendari tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi

di KSPM IAIN Kendari pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sudah sesuai dengan strategi promosi syariah. Strategi promosi yang dilakukan oleh KSPM IAIN Kendari yaitu dengan mengedukasi mahasiswa, dosen serta masyarakat umum dan civitas akademik tentang pasar modal. Strategi yang digunakan adalah dengan cara melakukan edukasi, membuat iklan baik di media cetak maupun sosial media dilingkup kampus IAIN Kendari maupun di kampus lain yang ada di kota Kendari dalam upaya menambah jumlah investor saham, hal tersebut sudah sesuai dengan prosedur promosi dan sudah dijalankan dengan sangat baik oleh KSPM IAIN Kendari. Adapun Tinjauan Ekonomi Islam terhadap strategi yang diterapkan tidak bertentangan dengan syariat Islam, karena semua anggota lembaga dibekali pengetahuan mengenai pasar modal maupun pemahaman tentang saham yang hendak dipromosikan atau dikenalkan kepada masyarakat.

Rafsanjani (2018) berjudul Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode untuk menemukan jawaban permasalahan, maka dapat dikemukakan bahwa respon mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berminat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah. Selain itu juga melalui yuk nabung saham mahasiswa bisa memulai berinvestasi di pasar modal syari'ah dengan dana Rp.100.000 mahasiswa sudah bisa bertransaksi saham di pasar modal syari'ah.

2.1. Motivasi

Motivasi merupakan suatu perilaku individu yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku seseorang tersebut, sehingga mau bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2003). Suatu dorongan yang sangat menentukan tingkah laku dan perbuatan manusia adalah motivasi. Motif atau motivasi berasal dari kata latin *moreve* yang mengandung arti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Definisi motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan yaitu *needs* atau *want*. Kebutuhan merupakan sesuatu hal yang potensial di dalam diri manusia yang perlu direspon atau ditanggapi (Notoatmodjo, 2009).

Maslow menyatakan bahwa orang termotivasi karena kebutuhan yang tidak terpenuhi berdasarkan urutan kadar kepentingannya dari urutan yang paling rendah hingga ke urutan yang lebih tinggi. Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat dibagi ke dalam lima hierarki kebutuhan, dalam teori motivasi yang dikembangkannya yaitu: (Mangkunegara, 2013)

- 1) Kebutuhan fisiologis (*physiological*) yang meliputi kebutuhan akan udara, air, makan, dan biologis. Kebutuhan fisiologi ini merupakan suatu kebutuhan dasar atau kebutuhan tingkat terendah
- 2) Kebutuhan rasa aman (*safety*) yang meliputi kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertentangan dan kebebasan dari rasa takut. Dalam berinvestasi kebutuhan ini merupakan perasaan aman terhadap aset yang diinvestasikan dan sebagai penjamin untuk masa mendatang.

- 3) Kebutuhan Hubungan Sosial (*affiliation*) yaitu kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi dan kebutuhan untuk mencintai serta dicintai. Kebutuhan ini hanya dapat terpenuhi bersama orang lain karena hanya orang lainlah yang dapat memenuhinya bukan diri sendiri. Kebutuhan sosial ini dapat meningkatkan aktivitas investasi mahasiswa berjalan lebih efektif dengan berinteraksi bersama orang lain untuk mendapatkan rekomendasi ataupun saran mengenai investasi
- 4) Kebutuhan Penghargaan (*esteem*) yang meliputi kebutuhan untuk dihormati dan dihargai orang lain. Mahasiswa akan merasa puas terhadap dirinya sendiri jika keputusannya dihargai dan dihormati orang lain dengan cara mendukung keputusannya sehingga mahasiswa akan merasa dirinya penting.
- 5) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*self actualization*) yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, skill, dan potensi untuk berkembang. Kepuasan terhadap diri dengan melakukan hal yang disukai untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri sendiri tanpa ada keterkaitan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan, keinginan dan tujuannya. Dorongan ini akan terus-menerus ada hingga tujuan itu terpenuhi dan menimbulkan rasa puas dalam mendapatkannya. Adanya dorongan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan berpengaruh pada perilaku seseorang. kebutuhan yang berjenjang yang ingin

dicapai seseorang yaitu jika kebutuhan pertama telah terpenuhi, maka kebutuhan tingkat kedua akan menjadi yang utama. Dan selanjutnya bila kebutuhan tingkat kedua telah tercapai, maka akan muncul kebutuhan tingkat ketiga dan seterusnya sampai kebutuhan tingkat kelima. Dapat dikatakan motivasi muncul karena adanya kebutuhan. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi menjadi alasan mahasiswa dalam memilih untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2.2 Motivasi Dalam Islam

Suatu kekuatan penggerak yang dapat membangkitkan aktivitas seorang individu dan menimbulkan tingkah laku serta mampu mengarahkan seseorang dalam menuju tujuan tertentu adalah motivasi (Shaleh, 2004). Karena pada dasarnya motivasi berarti bergerak, gerakan tersebut harus berupa perbaikan diri dan mencapai kualitas yang lebih baik sebagai hamba Allah. Tidak sesuai jika mencari motivasi untuk hal yang tidak diridhoi Allah dan motivasi seharusnya mengarahkan pada suatu hal yang baik (Maguni, 2018).

Firman Allah swt di dalam al-qur'an surah ar-ra'd ayat ke 13 menjelaskan peranan motivasi dalam kehidupan manusia, sebagai berikut:

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ
 حَافِظُونَهُ مِّن أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
 بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ

مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Terjemahannya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Qur'an 13:11)*

Ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa ternyata motivasi yang paling kuat adalah dari diri sendiri yaitu niat, niat untuk mengubah keadaan diri sendiri yang mana dikatakan bahwasanya Allah swt tidak akan mengubah keadaan seseorang tanpa adanya pergerakan atau usaha dari seseorang sendiri tersebut untuk mengubah keadaannya. Sehingga niat dalam motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap tindak-tanduknya. Motivasi berperan sangat besar dalam mengarahkan seorang individu terhadap perilakunya.

2.3 Macam-Macam Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Secara umum motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik (dalam) dan motivasi ekstrinsik (luar) :

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang individu. Lebih lanjut Alisuf Sabri menambahkan tentang pengertian motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar seperti ingin memahami dan menguasai suatu

konsep, ingin memperoleh pengetahuan, ingin memperoleh kemampuan dan sebagainya. Menurut perspektif kognitif, motivasi intrinsik inilah yang lebih berpengaruh bagi individu karena lebih murni dan awet serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain (Djamarah, 2008).

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang individu. Motivasi ini dibutuhkan jika seseorang individu dalam tindakannya tidak memiliki dorongan dari dalam dirinya sendiri. Jika seseorang yang tindakannya tidak memiliki dorongan dari dalam dirinya sendiri, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang sangat diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan jika motivasi intrinsik tidak ada dalam dirinya (Djamarah, 2008).

2.4 Faktor-Faktor Motivasi Berinvestasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irma Susanti (2011), ada beberapa faktor-faktor yang memotivasi seseorang dalam berinvestasi yang dikategorikan dalam beberapa faktor utama yaitu sebagai berikut:

a) Keuntungan

Keuntungan merupakan faktor utama seseorang untuk berinvestasi. Setiap orang yang berinvestasi pasti menginginkan untuk memperoleh keuntungan lebih di mana tujuan inilah yang disebut sebagai motif ekonomi. Keuntungan yang diraih dalam berinvestasi bergantung pada modal awal yang disetorkan (Susanti, 2011).

b) Hubungan Sosial

Dalam berinvestasi, umumnya seseorang mencari informasi terlebih dahulu kepada teman dan keluarga

sehingga secara tidak langsung terdapat juga pengaruh teman dan keluarga untuk mendorong seseorang berinvestasi. Selain itu, keinginan berinvestasi juga didasari oleh keinginan untuk meraih keuntungan dan bukan untuk gengsi semata. (Susanti, 2011).

c) Keluarga

Pada dasarnya siapapun boleh berinvestasi baik sudah berkeluarga maupun belum berkeluarga, dari hasil penelitian yang telah dilakukan Susanti, faktor keluarga sangat mendukung dalam berinvestasi dan memiliki pengaruh tersendiri.

d) Kepercayaan atau Rasa Aman

Hasil penelitian Susanti menjelaskan bahwa faktor yang memotivasi seseorang dalam berinvestasi termasuk juga faktor kepercayaan yang mana faktor kepercayaan menjadi faktor yang memotivasi seseorang untuk berinvestasi, hal ini dikarenakan seseorang membutuhkan rasa aman terhadap aset yang diinvestasikan (Susanti, 2011).

e) Minat

Minat sebagai salah satu faktor yang memotivasi seseorang untuk berinvestasi. Ini dikarenakan minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan (Susila dan Fatchurrahman 2014).

2.5 Investasi

Investasi secara harafiah merupakan tindakan menyimpan sejumlah uang atau dana yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan dapat

lebih besar dibanding dengan bunga deposito dalam memenuhi tujuan yang ingin dicapai tersebut memerlukan jangkang waktu yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kemampuan modal dalam memperoleh keuntungan (*return*) yang lebih baik pada masa depan.

Menurut pandangan Islam investasi dapat dikategorikan sebagai salah satu kegiatan bermuamalah atau jual beli dan menurut kacamata *fiqih muamalah* itu adalah *mubah* (boleh). Seluruh kegiatan dalam pola hubungan antara manusia pada dasarnya adalah *mubah* (boleh) kecuali yang jelas ada larangannya (*haram*). Investasi secara syari'ah merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam, yang dapat dibuktikan dengan konsep investasi (Yuliana, 2010).

Investasi sangat di anjurkan bagi *muslim* dengan berinvestasi menggunakan norma syari'ah yang merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karna itu investasi dianjurkan dalam Islam (Malik, 2017). Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah SWT di dalam Al-qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرُوْا
نَفْسَكُمْۙ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ
خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Terjemahannya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Qur'an 59:18)

Berdasarkan ayat di atas, dari penafsiran hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah

diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) yaitu dengan melaksanakan amal sholeh sejak dini sebagai bentuk bekal diakhirat nantinya hal ini merupakan kegiatan investasi akhirat

2.6 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syari'ah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam (Sutedi, 2011).

Berdasarkan dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pasar modal syariah yaitu pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan transaksinya yang berkaitan dengan perdagangan efek.

2.7 Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen di pasar modal yaitu seluruh surat-surat berharga (*securities*) yang diperdagangkan di bursa efek. Instrumen pasar modal ini umumnya bersifat jangka panjang. Adapun instrumen-instrumen pasar modal berbasis syariah yang telah terbit sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

1) Saham Syariah

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau presentase tertentu (Huda, 2018). Saham syariah merupakan suatu bentuk saham biasa yang memiliki khusus karakteristik tertentu dengan berupa kontrol ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dimasukkan di dalam perhitungan JII merupakan index yang dikeluarkan

oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subjek dari Index Harga Saham Gabungan (Yuliana, 2010).

Saham ditinjau dari prinsip ekonomi Islam merupakan konsep yang memiliki banyak persamaan dengan *syirkah*. *Syirkah* atau *al-musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Jika ditinjau dari berbagai bentuk *syirkah*, maka saham adalah bentuk *syirkah 'inan*, di mana masing-masing pihak memasukkan dana sebagai penyertaan modal dan pemilik yang jumlahnya tidak harus sama.

2) Obligasi Syariah (*Sukuk*)

Sesuai dengan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 32/DSN-MUI/IX/2002, "Obligasi Syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang Obligasi Syari'ah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang Obligasi Syari'ah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo (Huda, 2008). Dengan demikian, pemegang obligasi syariah akan mendapatkan keuntungan bukan dalam bentuk bunga melainkan dalam bentuk bagi hasil/ margin/fee.

3) Reksadana Syariah

Reksadana Syari'ah merupakan reksadana yang dalam akadnya antara pemodal dengan manajer investasi, begitu pula pengelola dana investasi sebagai wakil *shahib al-mal*, mau pun antara manajer investasi sebagai wakil *sahib al-mal* dengan pengguna investasi dijalankan atau dioperasikan berdasarkan ketentuan serta prinsip syari'ah Islam, (Nurlita, 2014).

2.7 Edukasi atau Pelatihan Pasar Modal Syariah

"Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan" (Umar, 2019, h. 133).

Edukasi pasar modal ialah salah satu program pelatihan pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerjasama dengan KSEI (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan KPEI (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia) (Merawati, 2015). Manfaat dari pelatihan tersebut dapat memberi pengetahuan serta pemahaman kepada mahasiswa dan masyarakat umum tentang investasi di pasar modal, bukan hanya secara umum akan tetapi juga memberikan pemahaman secara teknis tentang investasi.

Tercapainya tujuan suatu pelatihan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kualitas materi, ketepatan metode pelatihan, kualitas instruktur pelatihan, kuantitas pelatihan, dan dampak pelatihan (Leonardo, 2013). Kualitas pelatihan memiliki peran yang sangat baik dan penting bagi efektivitas pelatihan. Indikator yang digunakan pada pelatihan adalah:

- a) Kualitas materi, Semua ciri dan karakteristik pada sebuah materi dalam hal kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan.
- b) Ketetapan model pelatihan, suatu ketetapan model pelatihan yang digunakan.
- c) Kuantitas instruktur pelatihan, jumlah pelatihan yang sudah pernah diikuti
- d) Dampak pelatihan, hasil pembelajaran berupa hasil yang

positif atau negatif (Susilowati, 2017).

Dengan adanya pelatihan pasar modal menimbulkan dampak dari pelatihan tersebut dengan materi pelatihan yang mudah dipahami dan dimengerti maka dapat meningkatkan ketertarikan seseorang dalam berinvestasi yang mana dari pelatihan tersebut seseorang akan memahami hal baru mengenai investasi.

3. Metodologi

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan tidak berdasarkan prosedur statistik atau cara kuantifikasi tertentu seperti halnya di dalam penelitian kuantitatif (Sujarweni, 2015).

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mendapatkan data langsung dari lapangan yang kemudian dianalisa sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana & Ibrahim, 2007). Pendekatan kualitatif sifatnya induktif, yang mana pada pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh sebuah teori dengan berdasarkan dari hasil pengamatan yang secara berulang dilakukan dan membentuk pola yang dapat melahirkan hipotesis yang berasal dari pola pengamatan yang dilakukan dan barulah diperoleh sebuah teori (Sujarweni, 2015).

Sehubungan dengan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan Motivasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari.

3.2 Teknik Pengumpulan data

- 1) Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang secara langsung melakukan pengamatan di lapangan kepada objek yang diteliti. “Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan lapangan terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian” (Komariah dan Satori, 2014, h.105). Adapun hal-hal yang diobservasi adalah situasi atau keadaan, sarana dan prasaranan, dan mengamati kegiatan yang dilakukan mahasiswa (investor) di Galeri Investasi Syari’ah IAIN Kendari berupa praktek investasi saham pada pasar modal syariah
- 2) Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi berstruktur. Untuk menentukan informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini menggunakan prosedur purposif yakni peneliti menunjuk langsung seseorang yang diambil sebagai sampel atau informan yang peneliti anggap sesuai kriteria dan memiliki informasi yang relevan dengan penelitian ini. Dengan demikian informan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa atau investor dan

pengurus Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari dengan jumlah informan sebanyak 16 informan .

- 3) Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan menghimpun, memeriksa, dan mencatat dokumen- dokumen yang menjadi sumber penelitian. Adapun obyek pendataan meliputi data fisik atau kondisi obyektif dan dokumentasi saat wawancara dengan informan (Komariah dan Satori, 2014).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar modal Syariah

Setiap mahasiswa memiliki faktor-faktor yang memotivasi mereka tersendiri dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Adapun faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri atas 5 faktor yaitu:

- 1) Minat

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginana hal tertentu (Saraswati, 2013). Artinya minat muncul karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi seseorang baik yang disukai maupun hal yang tidak disukai.

Pada domain ini terdapat 2 pernyataan yaitu *pertama* mahasiswa memilih berinvestasi di pasar modal syariah berdasarkan pertimbangannya sendiri untuk berinvestasi di pasar modal syariah tanpa ada unsur keterpaksaan dari orang lain dengan alasan bahwa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Namun ada juga beberapa mahasiswa yang berinvestasi atas dasar dorongan

dari dosen atau orang lain dalam berinvestasi untuk memenuhi kewajibannya sebagai mahasiswa. Hal ini dapat dikatakan sebagai minat karena pada dasarnya minat muncul karena adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan. Keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat bekerja. Penguatan dengan cara memberikan hadiah ataupun juga hukuman dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi sebuah cita-cita.

Kedua yaitu mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah atas kemauannya sendiri dengan alasan bahwa agar dapat mengelola keuangannya sendiri. Biasanya seorang remaja ingin membuat keputusan sendiri dan cenderung ingin mengatur kehidupan mereka sendiri. Dalam hal memilih untuk berinvestasi remaja akan memperhitungkan positif dan negatifnya keputusan tersebut bagi dirinya.

Hal ini di dasarkan pada buku syamsi George R. Terry menyebutkan pengambilan keputusan berdasarkan intuisi adalah keputusan memilih untuk berinvestasi yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Biasanya seseorang ingin membuat keputusan sendiri dan cenderung ingin mengatur kehidupan mereka sendiri. (Syamsi, 2007, h.16)

Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi dengan demikian adalah pengambilan keputusan yang memang berdasarkan pada keinginan diri sendiri tanpa ada pengaruh dari luar.

Mayoritas mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah atas dasar keputusannya sendiri. Berdasarkan hal tersebut dapat

dikatakan bahwa mahasiswa memiliki perasaan suka dan ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal syariah yang menjadi motivasi dalam diri mereka untuk melakukan investasi yang sering disebut dengan minat. Sehingga minat merupakan salah satu faktor yang memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2) Keuntungan

Keuntungan menjadi salah satu faktor yang memotivasi seseorang dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Keuntungan dalam hal ini yaitu memperoleh tambahan penghasilan serta menyimpan dana untuk masa depan. Setiap orang yang berinvestasi pasti menginginkan untuk memperoleh keuntungan lebih di mana tujuan inilah yang disebut sebagai motif ekonomi.

“Tujuan seseorang melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak. Merupakan keinginan setiap manusia sehingga upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut dimasa depan selalu akan dilakukan”(Kamarudin, 2004, h. 3). Pada domain ini terdapat 2 pernyataan mahasiswa *pertama* yaitu berinvestasi di pasar modal syariah dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sehingga dapat memenuhi kebutuhannya pada masa mendatang. *Kedua* yaitu mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah mendapatkan keuntungan spiritual dalam berinvestasi dengan tetap berada dalam rana prinsip-prinsip syariah dalam Islam. Persepsi keuntungan spiritual ini merupakan anggapan mahasiswa yang diwujudkan dalam bentuk perintah dan dengan menjauhi segala larangannya. Di mana mahasiswa menganggap bahwa kegiatan pasar modal syariah tidak bertentangan dengan unsur-unsur syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sosilowati (2017) yang menyatakan bahwa persepsi keuntungan spiritual merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan indikator yang mempengaruhinya adalah produk yang ditawarkan di pasar modal syariah sesuai dengan norma-norma Islam sehingga membuat seseorang tergerak untuk berinvestasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh faktor keuntungan baik keuntungan materi maupun keuntungan spiritual.

3) Hubungan Sosial

Faktor sosial menjadi faktor yang memotivasi mahasiswa berinvestasi ini pasar modal syariah di mana hal ini terkait dengan adanya motif sosial yang ada dalam diri setiap orang yang mencakup kasih sayang, rasa memiliki, diterima baik dan persahabatan (Robbins, 2006). Teori motivasi oleh Abraham H Maslow menuliskan bahwa “Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial, tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan pasti memerlukan bantuan orang lain, sehingga mereka harus berinteraksi dalam memenuhi kebutuhan tersebut yang sering disebut dengan hubungan sosial” (Dewi, 2012, h.16).

Pada domain ini terdapat 2 pernyataan mahasiswa *pertama* yaitu mahasiswa berinvestasi untuk mendapatkan teman ataupun relasi yang baru dengan jaringan yang lebih luas. *Kedua* dalam berinvestasi mahasiswa membutuhkan saran dan bimbingan dari orang lain baik teman ataupun relasi yang lebih berpengalaman dan ahli dalam bidang investasi. Dengan adanya saran ataupun bimbingan yang didapatkan

maka dapat mendukung aktivitas investasi mahasiswa berjalan dengan efektif terutama untuk pemula.

Hal ini sejalan dalam penelitian Raditya, Budiarta, Suardikha (2014) yang menyatakan bahwa “*professional recommendation* adalah faktor yang mempengaruhi pertimbangan investor dalam berinvestasi, *professional recommendation* merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi”. (h.137)

Berdasarkan penjelasan di atas maka kebutuhan hubungan sosial menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi, mereka yang berinvestasi di pasar modal ternyata membutuhkan relasi yang baru dalam mendukung aktivitas mahasiswa baik dalam aktivitas perkuliahan maupun investasi mengingat mahasiswa sebagai investor masih menempuh pendidikan dibangku perkuliahan dan investasi merupakan kegiatan sampingan bagi mahasiswa.

4) Rasa Aman

Rasa aman yang dimaksud dalam hal ini yaitu kepercayaan investor terhadap jaminan keamanan dan perlindungan yang ada pada pasar modal syariah. Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H Maslow menyatakan rasa aman merupakan adanya perlindungan terhadap bahaya, ancaman, dan jaminan keamanan (Andjarwati, 2015).

Pada domain ini terdapat pernyataan mahasiswa yaitu mahasiswa memilih berinvestasi di pasar modal syariah dengan kepercayaan bahwa adanya jaminan keamanan dan perlindungan terhadap dana investasi yang dilakukan investor di pasar modal syariah. Investor membutuhkan rasa aman terhadap asset atau dana yang diinvestasikannya

di pasar modal syariah dan investor memilih untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena pasar modal sendiri merupakan industri keuangan yang tercatat di OJK.

Menurut Suhir persepsi risiko merupakan sebuah penilaian yang subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut. (Sosiowati, 2017)

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rasa aman merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa sebagai investor dalam memilih untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

5) Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk membantu anak dalam pengambilan keputusannya untuk berinvestasi. Dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam berinvestasi kadang menimbulkan stres, kebingungan, ketidakpastian, serta tekanan fisik dan mental.

Menurut Sarafino “salah satu bentuk dukungan orang tua kepada anaknya yaitu dukungan Instrumental. Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung misalnya yang berupa bantuan financial (keuangan) atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu” (Hidayah, 2012, h.6).

Pada domain ini terdapat pernyataan yaitu mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan dukungan dari orang tua yang mendukung keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Dukungan orang tua ini dengan memberikan modal berupa dana kepada anaknya untuk kemudian diinvestasikan. Karena pada

dasarnya mahasiswa tidak memiliki penghasilan sendiri sehingga dalam berinvestasi dukungan yang positif dari orang tua khususnya dukungan secara materi sangat dibutuhkan untuk melakukan investasi dengan dukungan ini maka mahasiswa akan jauh lebih semangat dan bertanggung jawab dalam berinvestasi.

Berdasarkan hal tersebut maka orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berinvestasi karena mahasiswa membutuhkan dukungan dari orang tua untuk berinvestasi.

4.2 Edukasi Tentang Investasi Di Pasar Modal Syariah Yang Memotivasi Mahasiswa Berinvestasi

Kegiatan pelatihan di pasar modal syariah memfokuskan pada kualitas pelatihan dilihat dari faktor yang menjadi pengaruh tercapainya suatu tujuan dari sebuah pelatihan yakni: kualitas materi, ketepatan metode pelatihan, kualitas instruktur pelatihan, kuantitas pelatihan, dan dampak pelatihan. Adapun kegiatan-kegiatan pelatihan yang diberikan kepada investor dari pengelola galeri investasi syariah yaitu seperti *sosialisasi* merupakan program kegiatan edukasi yang diberikan kepada calon-calon investor untuk memperkenalkan pasar modal syariah dan menarik minat calon investor. *Sekolah pasar modal syariah* merupakan rangkaian kegiatan pelatihan yang diberikan kepada investor pemula dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang investasi di pasar modal syariah. *Kelas Investor saham* merupakan pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa yang telah menjadi investor dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan lebih lanjut mengenai investasi di pasar modal syariah.

Hasil wawancara dari narasumber yang berbeda ditemukan bahwa kualitas pelatihan yang diberikan telah dilaksanakan dengan baik dengan penilaian yaitu yang *pertama* adalah kualitas materi, materi pelatihan yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal syariah menarik, jelas dan mudah dipahami dan menambah pengetahuan mahasiswa mengenai investasi di pasar modal syariah, *kedua* metode pelatihan yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan sangat membantu mahasiswa dalam belajar investasi dan telah sesuai dengan mahasiswa harapkan dengan adanya 2 model pelatihan berupa penyampaian teori investasi dan praktek langsung dalam transaksi di pasar modal syariah, *ketiga* instruktur pelatihan pemateri menyampaikan materi dengan jelas dan baik, serta pemateri menguasai materi pelatihan *keempat* dampak pelatihan dengan mengikuti pelatihan membuat mahasiswa mengerti tentang arti investasi dan setelah mahasiswa mengikuti pelatihan motif atau minat mahasiswa meningkat untuk berinvestasi dan mengantarkan mahasiswa untuk meraih prestasi dalam bidang investasi namun beberapa mahasiswa memilih untuk tidak melanjutkan kegiatan investasi karena keraguan akan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa edukasi tentang investasi di pasar modal syariah yang memotivasi mahasiswa berinvestasi telah dilakukan dengan baik oleh pengurus Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari dan kualitas pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa menambah wawasan pengetahuan tentang investasi yang menjadikan edukasi tersebut berdampak positif kepada mahasiswa dengan

meningkatnya semangat dan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi walaupun masih ada beberapa mahasiswa yang ragu dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki maka ini dapat ditingkatkan dengan terus memberikan pelatihan-pelatihan yang mampu meningkatkan minat atau ketertarikan dan kepercayaan dalam diri mahasiswa untuk melakukan transaksi saham di pasar modal syariah.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah ditemukan 5 faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa yaitu minat merupakan faktor di mana mahasiswa memiliki perasaan suka dan ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal syariah yang menjadi motivasi dalam diri mereka untuk melakukan investasi. Keuntungan dalam faktor ini terdapat dua keuntungan yaitu keuntungan materi dan keuntungan spiritual. Hubungan sosial, dalam hal ini mahasiswa sebagai investor membutuhkan relasi yang baru. Rasa aman merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam memilih untuk berinvestasi. Dan orang tua mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Edukasi tentang investasi di pasar modal syariah memotivasi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah

dengan berfokus pada kualitas pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai investor mampu meningkatkan motif dan semangat mahasiswa dalam berinvestasi dengan berbekal pengetahuan dari pembelajaran yang didapatkan saat pelatihan diadakan oleh pengelola galeri investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penyusunan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran dan pendapat sebagai bahan pertimbangan kepada seluruh pembaca. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pelatihan pasar modal syariah dapat ditingkatkan lagi dengan lebih aktif memberikan pelatihan atau edukasi tentang investasi di pasar modal syariah kepada investor sehingga investor mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang dapat menumbuhkan motivasi dan semangat mahasiswa dalam berinvestasi karena tidak sedikit investor yang tidak melanjutkan kegiatan transaksi dalam berinvestasi sebab kurangnya pengetahuan yang dimiliki.
2. Diharapkan juga bagi pengelola galeri investasi syariah dapat membenahi dan menyediakan data investor yang ada di galeri investasi syariah IAIN Kendari agar memilah dan mengklasifikasikan data investor khususnya mahasiswa berdasarkan fakultas atau program studi investor masing-masing sehingga peneliti selanjutnya tidak mendapatkan kesulitan yang sama seperti peneliti.

3. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah agar penerapannya dapat berjalan dengan baik
4. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait dengan tema yang sejenis dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. (2004) *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Indonesia.
- Al Umar Ahmad Ulil Albab. (2019) Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga, *Li-falah* 2019. 4(1), 129-138
- Djamarah Syaiful Bahri. (2008) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darumi. (2018). Strategi Promosi Pasar Modal Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Investor Studi Pada Kelompok Studi Pasar Modal (Kspm) IAIN Kendari, Skripsi tidak dipublikasikan, Institut Agama Islam Negeri Kendari, Kendari
- Handayani Amelia. (2018). *Pasar Modal Syariah Sebagai Sarana Investasi Syariah Studi Kasus Pt Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Medan*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan.
- Hasibuan. (2003) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayah Fajriyah Nur. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Bekajar Siswa Di Sd Negeri Bumi I Laweyan Surakarta*, Skripsi, Universitas Muhammdiyah Surakarta, Surakarta
- Huda Nurul. (2008) *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana
- Ikhwan Susisla & Fatchurrahman. (2014). Service Value: Sebuah Variable Pemeditasi Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli, *Emperika*, 17(1), 1-22
- Kamaruddin Ahmad. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Cet. Ke-2, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Komariah Aan & Djam'an Satori. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Leonardo Agusta & Eddy Madiono Sutanto. (2013) Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Haragon Surabaya, *AGORA*, 1(3)
- Maguni Wahyudin. (2018). Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-qur'an Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam, *Li falah*, 3 (1), 100-124
- Malik Ahmad Dahlan. (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah Melalui Buras Galeri Investasi UISI, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61-84
- Mangkunegara AA. Anwar Prabu. (2013) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Merawati. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat

- Berinvestasi Mahasiswa, *Jiab*, 10(2), 123-133
- Notoatmodjo Soekidjo. (2009) *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurlita Anna. (2014). Investasi Di Pasar Modal Syari'ah Dalam Kajian Islam, *Kutubkhanah*, 17(1), 1-20
- Raditya Daniel, dkk. (2014) Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(3), 132-143
- Rafsanjani. (2018). *Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung,
- Robbins, Stephen P. (2006). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi, Edisi Kelima*, PT Jakarta : Erlangga.
- Saraswati Pradhita & Zaki Baridwan .(2013). Penerimaan E-Commerce Pengaruh Kepercayaan Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2) 1-19
- Soemitra Andri. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group
- Sholihin Ahmad Ifham. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sujarweni V.Wiratna. (2015) *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Susanti Irma. (2011). *Motivasi Masyarakat Dalam Berinvestasi Di Reksadana Studi Kasus Pada Nasabah PT.Millennium Danatama Indonesia*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Susilowati Yuliana. (2017). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syari'ah untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Sutedi Adrian. (2011). *Pasar Modal Syari'ah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Yuliana. (2010) *Investasi Keuangan Syari'ah*. UIN Maliki Pres.
<https://www.idx.co.id>